

Warta Citra Marga



Media Komunikasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Edisi 32, Juli 2012

*Membangkitkan
Budaya Inovasi*

**PKB Baru:
Saatnya
Pembuktian
Komitmen**

**KCM: Saatnya
Pemberdayaan
Anggota**

**Liputan CFFD
Semarak
Seperempat
Abad CMNP**

Mohammad Yusuf Hamka

*Antara Jantung
dan Hati*

*Lezate Mie Ayam
Hotplate "Odon"*

**Lebih Dekat dengan
Portal HRIS CMNP**

*Program
Revitalisasi PAUD*



MILESTONES 25 Tahun CMNP

DARI REDAKSI

Perjuangan Tanpa Henti

Perjalanan seperempat abad CMNP adalah dinamika perjuangan panjang yang tak hanya luput dari onak dan duri, tapi juga sarat dengan pengalaman pasang surut usaha. Perjuangan yang perlu dicatat, dijadikan referensi dan pijakan oleh seluruh anggota organisasi CMNP, agar mampu berkarya lebih baik dan lebih baik lagi.

Begitu pentingnya modal referensi tersebut bagi perjuangan CMNP berikutnya, maka pada WCM edisi kali ini, kami persembahkan artikel utama *Milestone* 25 tahun CMNP yang memiliki pengaruh signifikan bagi pertumbuhan dan pengembangan perusahaan yang kini dipimpin oleh bapak Mohammad Jusuf Hamka, sesuai amanat RUPSLB 14 Juni silam.

Jangan lewatkan liputan semarak perayaan 25 tahun CMNP dengan parade foto-foto eksklusif. Sebuah perhelatan yang memiliki makna mendalam dan menjadi tonggak bagi pemantapkan komitmen seluruh keluarga besar CMNP dalam meraih mimpi, sebagaimana tersurat dalam tema ulang tahun yaitu *Great Expectation*. Bahwa masih ada banyak harapan besar yang mesti diraih dan terus diperjuangkan.

Bagi anda yang penasaran dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), karena belum mengikuti sosialisasinya mengikuti sosialisasinya, atau bagi anda yang ingin tahu program unggulan KCM ke depan, silahkan simak wawancara eksklusif Redaksi dengan Ketua SK-CMNP, Suryadi.

Akhirnya, selamat membaca, semoga sajian kami bisa membuka cakrawala berfikir kita dan bisa semakin meneguhkan kecintaan kita pada CMNP.

Salam hangat,

Redaksi

TIM REDAKSI

Pelindung: Direksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Penanggung Jawab: Hanny Marpaung/ Sekretaris Perusahaan
Penasehat Redaksi: Hari Sasongko, M. Hidayat Umar
Pemimpin Redaksi: Sholahuddin
Wakil Pemimpin Redaksi: Ita Kusumawati
Redaktur Pelaksana: Abdul Syukur
Sekretaris Redaksi: Wawan Munawar, Kholid

Staf Redaksi:

Endro Sugiyanto, Listiani, Indah Dahlia Lavie, Arif Susanto, Abu Pringgadani

Kontributor Khusus: Supriyanto Hadi (PT Citra Wasphtutowa), Zulkhair (PT Citra Margatama Surabaya)

Alamat Redaksi

Divisi Sekretaris Perusahaan PT CMNP Tbk, Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Sunter Jakarta, Telpn (021) 65306930 Ext. 351, Fax (021) 65306931. E-mail : sholahuddin@citra.co.id, Rekening a/n. Warta Citra Marga No. Rek. 11900 0504 9240 Bank Mandiri Cabang Angkasa.

Redaksi menerima sumbangan artikel. Artikel ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer, font 12, spasi 1, maksimum 1,5 halaman, kertas A4 (Redaksi berhak menyunting). Artikel adalah karya sendiri dan belum pernah dimuat di media manapun. Artikel yang dimuat akan mendapatkan imbalan yang menarik.

DAFTAR ISI



3. Forum

Membangkitkan
Budaya Inovasi

12. Liputan

Semarak Seperempat
Abad CMNP

4. Fokus

Milestones
25 Tahun CMNP

16. Event

Event Perusahaan

9. Kinerja

Saham, Volume
Lalin, Pendapatan

17. CSR

Program
Revitalisasi PAUD

10. Wawancara

PKB Baru:
Saatnya Pembuktian
Komitmen

18. Sosok

Mohammad
Jusuf Hamka
Rina Nose

14. Cermin

Artikel, Lensa, Hikmah,
Resensi Buku

18. Ragam

Info Kita, Menikah,
Teka-A, Kuis

Membangkitkan Budaya Inovasi

Pencapaian usia seperempat abad CMNP pada 13 April 2012 lalu adalah anugerah besar yang patut disyukuri, sekaligus merupakan pembuktian daya tahan perusahaan ini berkiprah di tengah kendala dan persaingan di industri jalan tol Indonesia.

Berbagai pencapaian yang ditorehkan, hingga peran sebagai *pressure company* bagi terbitnya penyempurnaan beberapa regulasi, telah memposisikan CMNP sebagai perusahaan yang disegani dan memiliki reputasi terbaik di industrinya, sebagaimana dibuktikan kembali dalam ajang IMAC Award 2012 (13/6), yang menempatkan CMNP sebagai *Excellence in Building and Managing Corporate Image* untuk kedua kalinya.

Jalan yang masih harus ditempuh CMNP ke depan, tidaklah ringan. Dengan potensi sumber daya yang dimiliki, CMNP menaruh banyak harapan besar. Perusahaan ini tidak hanya memerlukan kondisi sehat, tapi juga sejauhmana keberlangsungan usaha tetap dapat terjaga. Karena seperti disebutkan dalam buku *The Living Company* (Harvard Business School Press, 1997) tujuan utama *living company* tak ubahnya seperti organisasi atau makhluk hidup lainnya, yaitu bagaimana bisa bertahan, mengembangkan diri, menggunakan potensi, dan terus tumbuh menjadi sebesar mungkin.



Tantangan dunia bisnis ke depan lebih kompleks, sangat membutuhkan kreativitas melalui penajaman Kompetensi Inovasi.



Di tengah harapan besar itu, CMNP menghadapi permasalahan kongkrit, yaitu masa konsesi di JIUT yang semakin mendekati usai tiga belas tahun lagi. Ini artinya dalam sisa waktu konsesi, CMNP harus berpacu ekstra dengan banyak tugas dan target-target besar, diantaranya memantapkan kiprahnya dalam ekspansi bisnis dengan

merambah ke investasi jalan tol baru seperti proyek jalan tol ruas Depok-Anasari yang sudah didapat sejak 2006; enam ruas tol dalam kota Jakarta sebagai anggota konsorsium Jakarta Tol Road Development (JTD) sejak 2011 serta masih terbuka peluang ekspansi bisnis untuk ruas-ruas jalan tol lain.

CMNP juga perlu menggarap peluang ekstensi bisnis dari jalan tol yang sudah dioperasikan selama ini yaitu JIUT sejak 1990 dan Waru-Juanda sejak 2008 melalui optimasi pengelolaan operasionalnya. Penataan ulang struktur bisnis Perseroan dan anak-anak perusahaannya, perlu pula dilaksanakan secara terpadu sebagai landasan yang kokoh untuk mendukung upaya ekspansi dan ekstensi bisnis Perseroan. Dengan demikian, tidaklah cukup hanya mengandalkan pendanaan, reputasi dan pengalaman semata. Tantangan dunia bisnis ke depan lebih kompleks, sangat membutuhkan kreativitas melalui penajaman Kompetensi Inovasi.

Mengawali kepemimpinan baru CMNP (sesuai amanat RUPSLB 14 Juni), saya ingin pesankan bahwa tantangan dunia bisnis sesungguhnya adalah muara dari tuntutan dunia manusia. Inovasi wajib memberi manfaat yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Dengan demikian inovasi tidak semata kreatif menciptakan sesuatu yang baru, tetapi sekaligus memiliki nilai manfaat bagi manusia. Sebagai timbal baliknya, maka kita atau perusahaan kemudian akan mendapatkan manfaat kembali secara ekonomi. Itulah sebaik-baiknya *value proposition* yang bisa dihasilkan dari Kompetensi Inovasi.

Inovasi adalah tanggungjawab semua pemangku kepentingan, tidak hanya tanggungjawab bagian litbang. Tentu perusahaan juga berkewajiban membangun iklim yang kondusif bagi suburnya budaya inovasi, tanpa kecuali bagi karyawan yang paling depan, *front liners*. Tanpa inovasi, laksana anak sekolah yang tidak pernah naik kelas. Saatnya kita bangkitkan jiwa inovasi, saatnya menciptakan manfaat bagi kebutuhan, performa dan keunggulan sejati CMNP.



Mohammad Jusuf Hamka

MILESTONES

25 Tahun CMNP



Sejarah jalan tol Indonesia tahun 1987 telah mencatat nama PT Citra Marga Nusantara Persada Tbk atau CMNP sebagai perusahaan swasta pertama yang berkiprah dalam pengusahaan jalan tol. Dalam perjalanan usahanya selama 25 tahun (1987 – 2012), CMNP telah memancang berbagai tonggak pencapaian (*achievement of milestones*) sebagai pondasi perusahaan melewati berbagai kendala, kesulitan dan persaingan global.

Pencapaian yang bersifat *milestone* – tonggak – bagi CMNP, bagaikan pilar-pilar pancang jalan tol yang memuluskan kinerja perusahaan. Semua *milestone* – termasuk beberapa *milestone* di antaranya dibuat Pemerintah seperti kebijakan dan regulasi – telah menunjang tumbuh dan kembang CMNP melewati usia seperempat abad serta mengukuhkan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan jalan tol yang terkuat dan kredibel.

Selain *milestone*, CMNP pun menorehkan perkembangan kegiatan perusahaan yang bersifat supporting bagi terpancangnya *milestone* dan mampu memberikan perubahan signifikan bagi performa perusahaan secara keseluruhan. Berikut ini 7 (tujuh) *milestone* dan kegiatan supporting sepanjang perjalanan 25 tahun CMNP.

#1 Pembangunan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc

Hanya berselang 14 tahun sejak jalan tol pertama dibangun Pemerintah (Jagorawi, 1973), maka tahun 1987 CMNP mulai berkiprah di industri ini. Awal kehadiran CMNP dengan proyek pembangunan jalan tol ruas Cawang – Tanjung Priok (North South Link/NSL) yang dikomandani Mbak Tutut, banyak kalangan yang pesimis dan menyangsikan keberhasilannya. Maklum akses dan ruang jalan tersedia relatif tidak besar, apalagi struktur jalan yang akan dibangun adalah layang, dengan tingkat resiko yang sangat tinggi. Namun, dengan tekad dan keyakinan besar putri Peresiden RI, Soeharto sebagaimana dalam bukunya “Mendobrak Kultur Pesimis”, kesangsian publik itu pun terbalik, saat proyek fenomenal berteknologi Sosrobahu itu rampung dan dioperasikan perdana pada 1990.

Suksesnya pilot proyek NSL, diikuti kemudian pembangunan proyek kedua CMNP yaitu Harbour

Road/ HBR, ruas Tanjung Priok – Jembatan Tiga sepanjang 13,93 km. Rampungnya NSL dan HBR yang kemudian dikenal dengan nama jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc ini, akhirnya membuka babak baru bagi beroperasinya jaringan Jalan Tol Dalam Kota Jakarta (Jakarta Intra Urban Toll Road/ JIUT) pada 1996.

Adalah Presiden Soeharto yang memilih nama Ir. Wiyoto Wiyono MSc sebagai nama jalan tol melalui Keputusan Presiden Nomor 9 /1990 sebagai penghargaan terhadap jasa dan pengabdian sang insinyur yang telah menguak era baru kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam membangun infrastruktur jalan tol. “Negarawan” ... begitulah istilah yang lebih pas untuk menggambarkan visi beliau saat itu, yang meskipun memegang jabatan Dirut Jasa Marga, namun mendukung sepenuhnya kiprah sebuah Badan Usaha Swasta pertama yang datang mendobrak kultur pesimis.



#2 Regulasi Pengusahaan Jalan Tol

Beberapa regulasi Pemerintah yang menjadi milestone bagi CMNP diantaranya adalah Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan RI Nomor 272-A/KPTS/1996 dan Nomor 434/KMK.016/1996 tentang pembagian pendapatan tol atas pengoperasian terpadu JIUT sebesar 75% untuk CMNP dan 25% untuk Jasa Marga.

Seiring perubahan kekuatan peta politik, pada 19 Maret 2003 CMNP dan Jasa Marga mengubah Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan Jalan Tol, sehingga porsi pembagian pendapatan tol menjadi 55% untuk CMNP dan 45% untuk Jasa Marga. Atas selisih waktu antara pemberlakuan perubahan bagi hasil tersebut, CMNP mendapat kompensasi konsesi tambahan 1 tahun 3 bulan, sehingga masa konsesi jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc yang semula akan berakhir 1 Januari 2023, menjadi 31 Maret 2025.

Regulasi lain yang tak kalah strategis adalah penyesuaian tarif tol. Menurut UU Nomor 38/2004 tentang Jalan, Pasal 48 (3) bahwa Evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap dua tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Diterbitkannya UU ini membawa angin segar bagi industri pengusa-



haan jalan tol di Indonesia, yang sebelumnya tak menentu. Terbukti pada periode 1992 – Juni 2003 (atau + 11 tahun) tarif jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc “jalan di tempat”, alias tidak pernah disesuaikan.

Implementasi UU tersebut tentu saja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan CMNP. Pada tahun 2003, volume lalin JIUT rata-rata per

bulan 15 juta kendaraan dengan pendapatan CMNP rata-rata Rp 29 miliar. Pada tahun 2011, volume lalin JIUT rata-rata per bulan mencapai 16,3 juta kendaraan dengan pendapatan rata-rata Rp 61,9 miliar. Meski volume lalin rata-rata hanya naik sekitar 8,7%, namun pendapatan tol CMNP melesat naik hingga 113,4%.

#3 Pembangunan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda



Setelah berjibaku selama + 12 tahun, akhirnya 27 April 2008 ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda yang dikelola oleh PT Citra Margatama Surabaya (CMS) anak perusahaan CMNP, berhasil menyelesaikan pengoperasiannya oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Penyelesaian proyek tersebut, betapapun menemui banyak kesulitan, namun sesungguhnya merupakan pembuktian komitmen CMNP, sekaligus citra kredibilitasnya.

Lambatnya penyelesaian proyek sejak dimenangkannya tender ruas jalan tersebut oleh CMS pada 20 Maret 1996, disebabkan oleh banyak hal, terutama kompleksitas permasalahan pembebasan tanah serta deraan krisis multidimensional Indonesia. Pemerintah bahkan sempat memutuskan menghentikan sejumlah proyek besar, termasuk proyek milik CMS tersebut. Iklim investasi jalan tol saat itu betul-betul tiarap dalam waktu yang cukup lama.

Kajian ulang atas kelayakan investasi tak pelak harus dilakukan. Hasilnya, ruas jalan tol yang dinyatakan layak untuk mulai dibangun pada saat itu hanyalah ruas Waru-Juanda sepanjang 12,8 km, atau berkurang dari semula Simpang Susun Waru - Tanjung Perak sepanjang 36 km.

#4 Ekspansi Bisnis Baru

Meskipun masa konsesi CMNP terkait investasinya di ruas JIUT terbatas hanya sampai dengan 31 Maret 2025, namun sesungguhnya CMNP didirikan untuk jangka waktu yang tak terbatas. Menyadari hal tersebut, CMNP pun giat memperbaharui siklus bisnis dengan mengembangkan usaha-usaha baru melalui anak-anak perusahaannya.

Memulihkan Prospek Bisnis CMS

Berhasil dioperasikannya ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda, ternyata menyisakan permasalahan baru yaitu jumlah *traffic*-nya jauh di bawah proyeksi business plan. Kondisi tersebut berdampak kepada ketidakmampuan CMS memenuhi kewajibannya terhadap bank dan terancam pailit. Berbagai upaya perundingan pun dilakukan, dan didapat kesepakatan Restrukturisasi Utang.



Sejalan dengan upaya implementasi Restrukturisasi Utang, secara intensif CMS melakukan perbaikan aksesibilitas jalan tol, khususnya konfigurasi gerbang parkir Bandara Juanda, disamping secara komprehensif memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan. Kombinasi perbaikan aksesibilitas dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) tersebut, terbukti mampu mendorong tercapainya "freeways shapes landuse" yang berkontribusi terhadap peningkatan minat pengguna jalan tol. Pertumbuhan *traffic* ruas Waru - Juanda dari tahun ke tahun merangkak naik. Pada periode 2009, 2010 dan 2011 pertumbuhan rata-rata bahkan mencapai 30%, sehingga mampu mendorong perbaikan kinerja keuangan CMS, termasuk kemampuan memenuhi kewajiban pembayaran bunga bank dan sebagian pokok bank.

Persistensi CW Mempertahankan Kelayakan Investasi

Sejak memenangkan tender proyek

ruas jalan tol Depok-Antasari pada Juni 2006, langkah PT Citra Wasphtowa (CW), anak perusahaan CMNP, banyak mengalami kendala, terutama ketidakpastian jadwal pengadaan tanah dan membengkaknya biaya pembebasan tanah yang besarnya jauh di atas rencana bisnis awal, sehingga berakibat terhadap menurunnya tingkat kelayakan proyek.

Persistensi perjuangan CW melalui forum ATI dan KADIN untuk melakukan upaya berbagi resiko dengan Pemerintah agar proyek kembali layak, tak lekang oleh waktu. Buah dari perjuangan tersebut lahirlah beberapa perbaikan regulasi seperti Permen PU 4/ 2007 tentang BLU, Permen PU 12/2008 tentang *Land Capping*, Perpres 13/2010 tentang Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha untuk Penyediaan Infrastruktur, serta Permen PU 06/2010 tentang Pedoman Evaluasi Penerusan Pengusahaan Jalan Tol, khusus bagi 24 ruas jalan tol yang membutuhkan revisi rencana bisnis.

Produk-produk regulasi itu akhirnya mampu mengantarkan ditandatanganinya amandemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) yang lebih *via*ble dan *bankable* pada Juni 2011. Pencapaian tersebut semakin kondusif, setelah terbitnya Undang-Undang Pengadaan Tanah pada Januari 2012 yang akan segera diikuti dengan penerbitan Perpres sebagai petunjuk pelaksanaannya. Perpres yang diyakini dapat membuka jalan bagi kemudahan implementasi amandemen PPJT, termasuk penyelesaian proyek pembangunan jalan tol ruas tersebut.

Restrukturisasi Bisnis pada GNI

Seiring peluang bisnis investasi jalan tol baik *greenfield project* (inovasi baru yang *feasible* pada ruas jalan tol baru), *brownfield project* (akuisisi pada jalan tol yang mangkrak), maupun peluang bisnis pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol yang terbuka lebar, CMNP berusaha memaksimalkan potensi anak-anak perusahaannya.

November 2011 yang lalu, CMNP merestrukturisasi PT Global Network Investindo (GNI) dengan merubahnya menjadi



PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) yang fokus bisnisnya di bidang investasi. CPI selanjutnya membentuk anak perusahaan PT Citra Persada Service (CPS) sebagai wahana membangun operation and maintenance company dan PT Girder Indonesia (GI) sebagai wahana membangun *construction company* yang berdaya saing tinggi.

Pengembangan di Jakarta Toll Road Development (JTD)

Keanggotaan CMNP dalam konsorsium JTD melalui kepemilikan porsi saham 8% pada 2011, telah memungkinkan CMNP berkesempatan mengembangkan usahanya di enam ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta. Meskipun hanya sebagai pemegang saham minoritas, namun CMNP adalah satu-satunya operator jalan tol di dalam konsorsium tersebut, sehingga mempunyai peluang untuk opsi sebagai operator ruas jalan tol sepanjang 70 km tersebut.

Pada saat ini JTD sedang dalam tahap finalisasi negosiasi proposal perusahaan setelah sebelumnya lolos dari tahap prakualifikasi untuk proyek senilai Rp. 40 triliun tersebut. PPJT ruas baru ini, diharapkan dapat ditandatangani bersama Pemerintah pada kuartal ketiga tahun 2012.



#5 Optimasi Bisnis Eksisting

Dalam kurun 25 tahun CMNP, perbaikan berkelanjutan sistem pelayanan jalan tol telah mentransformasi wajah pelayanan ke arah yang lebih baik, terlebih Peraturan Menteri PU Nomor 392/ PRT/ M/2005 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mempersyaratkan pemenuhan standar pelayanan, baik untuk kondisi jalan, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, maupun unit pertolongan/penyelamatan dan bantuan pelayanan. Untuk menunjang SPM sebagai indikator potensial dalam kenaikan tarif tol berkala, CMNP menempatkan inovasi pelayanan sebagai program strategis untuk mendukung optimasi bisnisnya. Inovasi pelayanan tersebut diantaranya berupa :

Penggunaan Teknologi Jaringan Fiber Optic (FO)

Transformasi teknologi FO di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc telah

memberikan banyak kemudahan dalam operasional CMNP, diantaranya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sistem pengendalian pengumpulan tol secara *on line* dan terintegrasi, yang memungkinkan dapat diaksesnya data hasil pengumpulan tol di seluruh gerbang secara *real time*. Teknologi FO pada pengembangan aplikasi inovasi *Toll Collector Terminal* (TCT) juga telah mempermudah metode pengumpulan tol secara komputerais di gardu-gardu tol sebagai *front office*, sehingga dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pembuatan laporan pengumpulan tol di *back office*.

Teknologi FO dimanfaatkan pula untuk pengembangan sistem pengendalian Informasi operasional dan pelayanan tol secara *real time*. Dengan memasang CCTV di setiap gardu dan gerbang tol, mampu merekam dan mengklarifikasi informasi golongan kendaraan yang bertransaksi serta memberikan informasi panjang antrean gerbang. Sementara pemasangan CCTV di jalan tol mampu memberikan informasi tingkat kepadatan dan kejadian lalu-lintas di jalan tol yang dimonitor melalui Sentral Komunikasi (Senkom) untuk disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan, atau dite-



ruskan kepada petugas pelayanan di lapangan.

Cara Baru Bertransaksi di Jalan Tol dengan e-Toll Card

Salah satu bentuk komitmen CMNP dalam peningkatan pelayanan adalah pengoperasian sistem e-Toll Card, suatu sistem pembayaran tol non tunai melalui kerjasama dengan Bank Mandiri. Selain mudah pengadaan dan penggunaannya, transaksi melalui kartu yang di-*launching* sejak Januari 2009 tersebut, juga memungkinkan proses transaksi di gerbang dilakukan lebih cepat, terutama di Gerbang Tanpa Orang (GTO).

Selama tahun 2011, transaksi e-Toll Card pada gerbang tol yang diopeasikan CMNP mencapai 6,55 juta transaksi atau meningkat 26,8% dibandingkan dengan 5,17 juta transaksi pada tahun 2010. Sementara transaksi e-Toll Card pada seluruh ruas JIUT mencapai volume sebesar 14,49 juta transaksi atau naik 38,05% dibandingkan dengan sebesar 10,49 juta transaksi pada tahun 2010.



#6 Ekstensi Bisnis Eksisting

Manajemen Aset JIUT

Untuk memastikan kondisi dan keandalan struktur jembatan layang Ir. Wiyoto Wiyono MSc yang telah dioperasikan lebih dari 22 tahun, CMNP telah melakukan penelitian struktur terpadu melalui kerjasama dengan Puslitbang Jalan dan Jembatan Kementerian PU serta dengan konsultan internasional sebagai *second opinion*. Obyek penelitian dilaksanakan pada kondisi pelat lantai dan gerdar jembatan; kondisi *pier head* dan kolom, serta kondisi struktur tanah dan pondasi. Hasil penelitian tersebut, telah mampu memberikan basis data akurat yang diolah dengan "Simasjantan" (Sistem Informasi Jalan dan Jembatan) sebagai media bagi perencanaan dan implementasi program pemeliharaan

jalan dan struktur jembatan layang secara terpadu dan berkelanjutan.

Potensi peningkatan kapasitas JIUT

Asset JIUT telah beroperasi sejak 1990, atau telah 22 tahun memberikan layanan transportasi bagi kegiatan ekonomi utama tingkat nasional. Di satu sisi manajemen aset yang baik adalah suatu keharusan, di sisi lain juga perlu dikaji peluang untuk peningkatan kapasitas pada koridor yang memang sangat padat tersebut. Peningkatan kapasitas ruas jalan tol JIUT sangat dimungkinkan dengan berdasar pada dua aspek yaitu aspek ketersediaan ruang dan aspek ketersediaan teknologi.



#7 Human Capital dan Lingkungan



Manajemen SDM

Untuk mendukung strategi bisnisnya, CMNP telah memperbaharui konsep pengelolaan SDM dari konsep human *resources* menjadi *human capital*. Sebuah konsep pengelolaan kompetensi karyawan sebagai *intangible asset* yang memungkinkan dilakukannya transformasi zona nyaman, ke zona kompetitif dan produktif. Diantara *event* dan program yang menandai implementasi konsep tersebut adalah *launching* seragam baru (November 2009), program *Golden Shake Hand* (Desember 2009), meneguhkan semangat *one team, one spirit and one goal* di Hualuai Bogor (April 2010), program *assessment* (Juli -Desember 2010), hingga penerapan pola baru *Perfor-*

mance Management System atau PMS (Mei 2011).

Melalui penerepan PMS, maka setiap pimpinan dan karyawan di semua *level*, dituntut untuk memenuhi kualifikasi kompetensi dan target-target *Key Performance Indicator* (KPI)-nya. Sistem, dimana *reward* dan *consequences* dapat membedakan *pay for performance* secara lebih *fair*, yang ditentukan sesuai tingkat kinerja dan kontribusi individu karyawan satu dengan karyawan lainnya.

Pembangunan dan Rehabilitasi Gedung/Tata Ruang

Usia ke25 tahun CMNP juga ditandai dengan pembangunan dan rehabilitasi gedung/ tata ruang kantor yang berlokasi di Yos Sudarso Kav. 28 Jakarta Utara, sebagai respon atas perluasan jalan arteri Pemprov DKI Jakarta dari lahan CMNP serta pembelian lahan baru untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Proyek dilaksanakan dalam 3 tahap. Pertama, pembangunan drainase untuk pengendalian banjir dan pembangunan gedung baru untuk mengakomodir penyatuan lokasi kerja dari Kantor Kemayoran ke Sunter. Kedua, pembangunan masjid, kantin, *landskap* dan tempat parkir yang representatif dan nyaman. Se-

mentara proyek ketiga yang pengerjaannya pada Juli – September 2012 adalah rehabilitasi gedung lama dengan gedung baru yang memungkinkan bangunan fisik dan tata ruang CMNP menjadi satu konsep lingkungan perkantoran yang selaras, modern serta berwawasan lingkungan. (sol)

Desain gedung baru CMNP



Desain masjid CMNP



OPINI

Bagaimanakah performa CMNP selama 25 tahun perjalanan bisnisnya?



Dwi Hari Wismani Putri (Senior Auditor, SPI)

Kompetensi CMNP di industri jalan tol telah berhasil diuji selama 25 tahun, dan telah menjadikannya sebagai perusahaan profesional. Saya berharap sebelum masa konsensi berakhir, CMNP akan mampu memiliki jalan tol lain (sekelas JJUT).



Y.C Widiastuti (Staf Madya, Sekper)

Konsistensi peningkatan kinerja CMNP selama 25 tahun adalah bukti kerja keras manajemen dan karyawan serta lingkungan yang kondusif.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan, budaya inovasi perlu terus dibangun dan diapresiasi.

Andry Hergantoro (Staf, CW)

Diusianya ke 25 tahun, CMNP terbukti mampu mengembangkan sejumlah anak perusahaannya. Perusahaannya mampu anak-anak perusahaan itu tetap eksis di masa yang akan datang?



Sari Wulan (Sekretaris Manajer, MPT)

Jangan lupa, nama besar dan eksistensi CMNP juga dibangun oleh karyawannya, so tetaplah *concern* dengan kesejahteraan mereka.



Yuvita Meividhia (Asst Manajer, SDM)

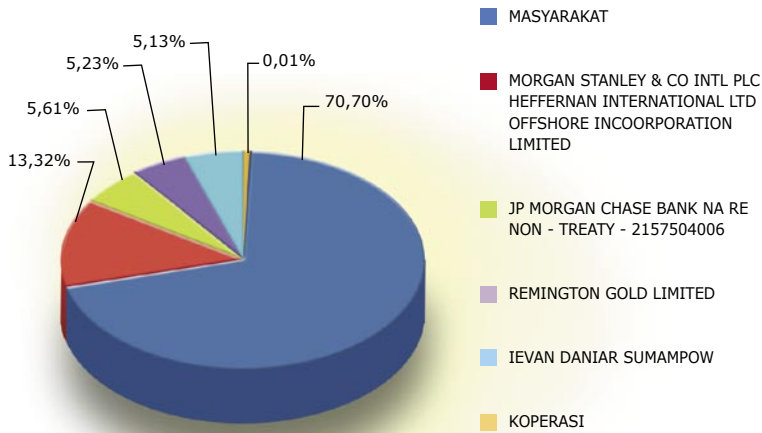
Ada 3 indikator penting yang menandai pencapaian 25 tahun CMNP yaitu: finansial yang sehat dengan selalu membukukan *profit*, pengembangan usaha yang terus dikembangkan serta pengelolaan organisasi dengan tata kelola yang semakin baik dan *update*. Tantangan kedepan, SDM CMNP mesti lebih kompetitif, agar mampu mendukung program strategik Perseroan.

Agus Budi Santoso (Senior Officer, PU)

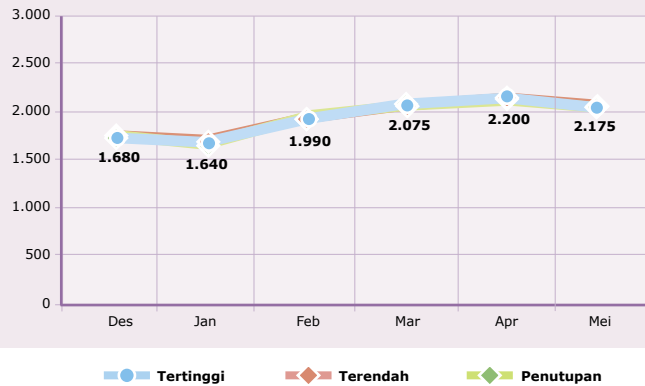
Semoga pencapaian 25 tahun CMNP adalah pencapaian terbaik bagi kemajuan seluruh karyawan.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP Periode 31 Mei 2011



PERGERAKAN HARGA SAHAM CMNP (Rp) Periode Desember 2011 - Mei 2012



ANALISA SAHAM CMNP Periode Desember 2011 - Mei 2012

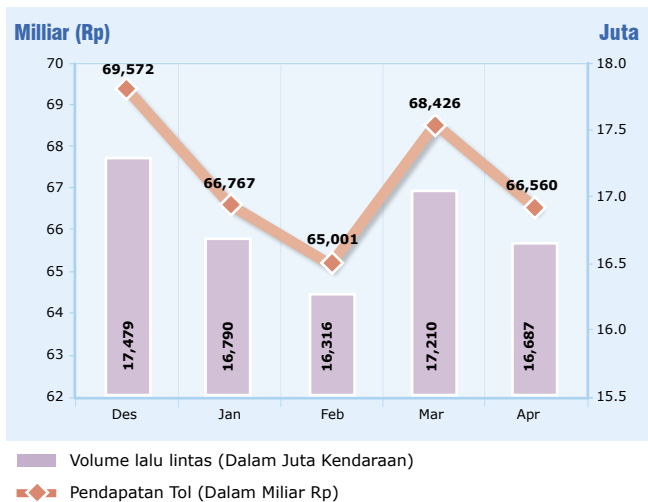
Paparan publik yang dilakukan Perseroan pada 28 Desember 2012 mampu mengangkat harga saham Perseroan di lantai bursa. Proyeksi laba bersih tahun 2011 yang meningkat 5% atau sebesar 308 miliar dibanding tahun 2010 telah memberikan dampak positif terhadap laju pergerakan saham Perseroan. Pada penutupan akhir tahun 2012 saham Perseroan berada di posisi Rp. 1.680 per lembar saham.

Penandatanganan BLU antara PT CW dengan Pemerintah telah juga memberikan dampak positif terhadap kenaikan saham Perseroan, setelah sempat melemah 2 point pada penutupan tanggal 16 Januari 2012, saham Perseroan kembali menguat pada akhir Januari 2012.

Trend positif harga saham Perseroan juga tampak pada tiga bulan berikutnya (Februari, Maret dan April 2012) bahkan menyentuh ke level Rp. 2000 per saham. *Trend* tersebut seiring dengan diteruskannya pembebasan tanah proyek Depok-Antasari yang ditandai dengan pembayaran ganti rugi bagi pemilik tanah pada 29 Februari 2012 dan dirilisnya laba bersih Perseroan tahun 2011 pada Maret 2012 sebesar Rp. 352 miliar, yang disambut positif investor dengan kembali mengoleksi saham Perseroan.

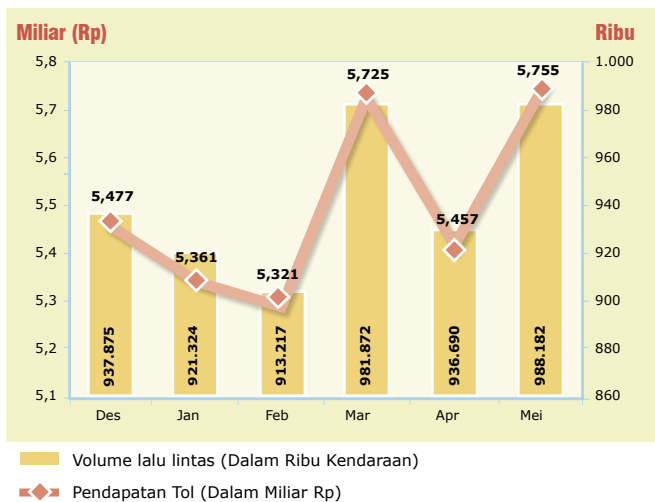
Namun faktor teknikal yang ditandai melemahnya IHSG, memberikan dampak negatif terhadap pergerakan saham CMNP di lantai bursa. Pada penutupan bulan April 2012, saham Perseroan kembali melemah 2 point. (in)

VOLUME LALIN JIUT & PENDAPATAN CMNP* Periode Desember 2011 - April 2012



JIUT: Tol dalam kota Jakarta
* Setelah revenue sharing

VOLUME LALU LINTAS & PENDAPATAN CMS Periode Desember 2011 - Mei 2012



PKB Baru: *Saatnya* Pembuktian Komitmen

Perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2012 – 2014 berhasil dirampungkan dan ditandatangani oleh pihak CMNP dan SK-CMNP di Ruang Serbaguna, Rabu (15/2). Inilah perundingan PKB tercepat yang pernah ada di CMNP, bahkan tercepat di wilayah Jakarta Utara, sebagaimana disampaikan oleh Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Madya Jakarta Utara, Drs. Robert B. Tarigan, MM, saat menyaksikan penandatanganan PKB tersebut.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai jalannya perundingan, perubahan materi PKB baru, hingga akhirnya PKB disepakati dan ditandatangani, berikut hasil wawancara Redaksi dengan Suryadi, yang Februari lalu terpilih kembali menjadi Ketua SK-CMNP Periode 2012 – 2014.

Apa sebenarnya kepentingan PKB bagi kehidupan kerja di CMNP?

PKB merupakan kesepakatan antara Perusahaan dengan Karyawan, yang mengatur syarat-syarat kerja, kewajiban, serta hak Perusahaan dan Karyawan. PKB bersifat mengikat, wajib ditaati dan dilaksanakan baik oleh Perusahaan maupun Karyawan. PKB akan menjadi pedoman dalam mewujudkan hubungan industrial yang harmonis.

Siapa saja yang terlibat dalam perundingan?

Tim Perunding Persuahaan (TPP) terdiri dari: Surya Hadipermana sebagai Ketua, dengan anggota Ariswan, Yuvita Meividhia, Benny Hakim S, Alfi Dasaad, Ponco Atmono, Pudjianto, Adie Rinanto, Sholahuddin, Tri Habsobowo, Eko Supriyanto, serta Notulis M. Yasin Hasan. Sedangkan Tim Perunding Serikat Karyawan (TPSK) terdiri dari : Suryadi sebagai Ketua, dengan anggota Endro Sugiyanto, Edi Pramono, M. Amin Selo-long, M. Sonni, M. Yamin, Rochmani, Suherman Budi, Syahril Romdon, Tangkas Susilo, Tatang Hidayat, serta Notulis M. L. Deliyanti.

Bagaimana perundingan PKB kali ini bisa diselesaikan dengan begitu cepat?

Intinya, TPP dan TPSK sudah memiliki satu misi, yaitu menciptakan ketena-

ngan kerja dan ketenangan berusaha demi menjamin kesinambungan usaha Perseroan. Secara teknis, kedua belah pihak juga sudah melakukan diskusi dan negosiasi secara non formal jauh sebelum jadwal perundingan. Sehingga pada waktu perundingan, TPP dan TPSK tinggal mematangkan dan menyepakati. Terbukti pendekatan non formal lebih efektif dalam menyelesaikan masalah.

Bagaimana Tahapan perundingan PKB hingga program sosialisasinya?

Tahap pertama adalah Tahap Persiapan, dari mulai pembekalan, tukar menukar *draft* PKB, Tata Tertib Perundingan, dan jadwal perundingan. Kedua adalah Pra Perundingan untuk menyetujui *draft* PKB yang akan dirundingkan, Tata Tata Tertib Perundingan, dan jadwal perundingan, serta menegosiasikan materi yang berpotensi akan alot dalam perundingan. Tahap Ketiga adalah Perundingan PKB yang hasilnya adalah kesepakatan PKB baru. Tahap keempat adalah acara penandatanganan PKB yang dilanjutkan dengan pendaftaran PKB di Kantor Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Utara. Tahap kelima adalah sosialisasi PKB ke seluruh karyawan. Alhamdulillah, seluruh tahapan telah dijalankan dengan baik dan lancar, semoga lancar pula implementasinya.

Perubahan apa saja yang ada di PKB baru?

Secara redaksional PKB baru lebih sederhana, namun padat dan efektif, dengan digabungkannya pasal-pasal yang relevan. Secara isi, PKB baru lebih menempatkan keseimbangan antara hak dan kewajiban baik pihak Perusahaan maupun Karyawan. Di sisi kesejahteraan karyawan, telah diakomodirnya tunjangan cuti tahunan menjadi 100%, jumlah cuti tahunan menjadi 15 hari, dan jumlah cuti tambahan menjadi 18 hari. Selain 3 hal tersebut, sebelum perundingan PKB dilaksanakan manajemen telah melakukan penyesuaian kesejahteraan karyawan seperti kenaikan uang makan dan transpor, tunjangan jabatan, insentif lembur, uang makan *shift* malam, uang makan buka puasa dan sahur, insentif bulan

Ramadhan bagi karyawan *shift*, bantuan musibah, bantuan uang duka, dan tunjangan kaca mata. Di sisi lain, PKB juga mengemban amanat penegakan disiplin kerja dengan mengakomodir sanksi pemotongan uang transpor untuk setiap keterlambatan karyawan hadir di kantor (PKB Pasal 57 dan 58).

Apa yang diharapkan dari implementasi PKB baru?

Sesuai tujuan kita bersama, dengan ditandatanganinya PKB baru ini diharapkan dapat menciptakan ketenangan kerja karyawan dan ketenangan usaha Perusahaan yang ujung-ujungnya untuk kesejahteraan para *stakeholder*. Hal lain yang tak kalah penting adalah perlunya pemahaman manajemen perusahaan atas pasal-pasal yang termuat dalam PKB Baru, agar bisa menjadi panduan ketika merumuskan dan atau mengeluarkan produk-produk kebijakan baru tentang kepegawaian. Setiap permasalahan yang timbul, seyogyanya dapat dikembalikan pada aturan PKB yang telah disepakati serta sedapat mungkin diselesaikan dengan musyawarah dan *mufakat*, tanpa harus merugikan salah satu pihak. (es)



Suryadi

KCM: *Saatnya* Pemberdayaan Anggota

Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun Buku 2011 yang digelar di Ruang Serbaguna, pada Rabu (27/6), berhasil mengukuhkan pasangan Suharno dan Urip Kusumo sebagai Ketua KCM dan Ketua Dewan Pengawas KCM periode 2012-2014. Inilah RAT dan Pemilihan Pengurus yang paling demokratis dan paling lama penyelenggaraannya, dalam sejarah perjalanan 20 tahun KCM.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai jalannya RAT Tahun Buku 2011 KCM serta pandangan nahkoda baru KCM terhadap jalannya kepengurusan ke depan, berikut hasil wawancara Redaksi dengan Suharno.

Bagaimana pendapat Anda tentang jalannya RAT Tahun Buku 2011?

Sejauh pengamatan saya, RAT kali ini sangat menarik, karena para anggota sudah banyak yang ingin mengetahui bagaimana membaca laporan keuangan sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban kinerja pengurus, sehingga memang sangat dibutuhkan "transparansi". Banyak juga anggota yang tertarik untuk memahami Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) KCM, sehingga mereka bisa lebih jeli melihat pasal-pasal dalam AD/ART yang perlu diperbaiki. Mereka juga lebih mengerti hak dan kewajibannya, termasuk dalam memberikan suara/aspirasi dalam Rapat, meski yang bersangkutan berhalangan hadir.

Bagaimanakah praktek operasional KCM selama 20 tahun terakhir?

Praktek operasional KCM umumnya mengadopsi model Koperasi Konsumen, yang mana anggotanya adalah pemakai barang/jasa sebagaimana ditawarkan oleh para pemasok di pasar. Jenis usaha KCM juga masih didominasi oleh Simpan Pinjam. Kalau dipahami dari UU 25/1992 Pasal 4, ada urgensi ideal yang bisa dilakukan KCM antara lain melalui pengembangan potensi ekonomi anggota, agar mereka bisa menjadi wirausaha yang mandiri dan terlibat aktif dalam memberikan kontribusi bagi pertumbuhan KCM.

Apa saja program andalan yang akan dijalankan KCM?

Selain fokus mengemban amanat RAT (27/6), memilih dan meneruskan beberapa program pengurus lama, juga

melakukan kajian/penyempurnaan hal-hal yang mendasar pada AD/ ART, terutama terkait hak dan kewajiban anggota, pola pembagian SHU, sistem pemilihan pengurus serta penajaman fungsi, peran dan kewenangan pengurus.

Agar potensi dan kemampuan ekonomi anggota dapat tergali secara optimal, kami akan mengembangkan Program Pendampingan Wira Usaha bagi anggota, dengan memfasilitasi aspek legal, keuangan dan pemasarannya. Program ini secara otomatis akan membuat peran KCM terhadap para anggota lebih luas, alias tidak terbatas pada aspek konsumsi dan simpan pinjam saja. Tentu, semua ini harus dilaksanakan dengan tata kelola yang baik, agar bisa mendorong implementasi program yang selaras dengan visi misi KCM serta mampu memberi kontribusi bagi pertumbuhan kinerja KCM secara berkelanjutan.

Kapan Kepengurusan KCM akan dibentuk, dan apa harapan Anda?

Insyallah awal bulan Juli, Pengurus KCM sudah terbentuk. Mohon doa restu dan dukungannya, semoga Pengurus baru KCM bisa lebih solid, amanah, transparan, punya semangat yang sama untuk mengembangkan KCM sebagai jaringan badan usaha yang sehat, layak, berbasis pada kepentingan



Suharno

anggota serta mampu menghadapi tantangan kehidupan ekonomi pasar yang lebih sehat, sebagaimana diamanatkan oleh Direktur Umum dan SDM, Bapak Feisal Hamka saat membuka RAT. (Cink!)



Keputusan RAT KCM Tahun Buku 2011*

1. Menyetujui dan menerima Laporan Kinerja Pengurus dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2011, dengan catatan hasil penjualan saham senilai Rp. 3.027.407.000,- akan dibagikan secara proporsional berdasarkan masa keanggotaan per transaksi penerimaan penjualan saham, dan tidak termasuk dalam komponen pembagian SHU
2. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Pengawas KCM Tahun Buku 2011
3. Menyetujui dan mensyahkan penggunaan dan pembagian SHU Tahun Buku 2011 dengan ketentuan :
 - SHU akan dibagikan sesuai ketentuan AD dan ART KCM
 - Pembagian atas penjualan saham/ penyelesaian hutang akan dilaksanakan secara bertahap yaitu sebesar 25% akan dibayarkan pada 19 Juli 2012; sebesar 25% akan dibayarkan pada 20 Desember 2012 dan sebesar 50% akan dibayarkan paling lambat 31 Desember 2012 atau saat kondisi keuangan KCM memungkinkan
 - Apabila anggota keluar dari CMNP sebelum jadwal pembayaran tersebut, maka hak atas penjualan saham/ penyelesaian hutang akan dibayarkan penuh
4. Memberhentikan dengan hormat Pengurus dan Pengawas KCM terhitung sejak ditutupnya Rapat serta mengangkat Suharno sebagai Ketua Pengurus KCM dan Urip Kusumo sebagai Ketua Pengawas KCM Tahun Buku 2012 – 2014. *) telah diedit, tanpa mengurangi esensi



Liputan CMNP Family Fun Day (CFFD)



SEMARAK

Seperempat Abad CMNP

"Great Expectation" yang menjadi tema hari jadi seperempat abad CMNP April lalu, seolah mengingatkan kepada seluruh keluarga besar CMNP agar tidak berpangku tangan. Sisa masa konsesi jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc yang tinggal 13 tahun lagi adalah masa yang harus diperjuangkan de-

ngan segenap sumber daya untuk meraih harapan-harapan besar demi keberlanjutan usaha perusahaan.

Tema sederhana namun penuh makna itu divisualisasikan berupa angka 25 yang menyerupai dua ekor burung elang yang sedang terbang. *Tagline* dan logo pemenang pertama Lomba

Cipta Logo HUT Ke-25 CMNP, karya Raden Chaerudin (Divisi MPT) tersebut mampu menyisihkan 28 peserta logo lain. Sontak..., karya yang bernilai seni tinggi itupun menjadi simbol, identitas dan kebanggaan hajatan ulang tahun CMNP_ terpampang diberbagai media publikasi CFFD seperti proposal spon-



sorship, umbul-umbul, spanduk, t-shirt, topi, backdrop, wall of fame, gift dan lain-lain.

Semarak logo HUT juga menginspirasi 26 karya Lomba Foto Profil Unit Kerja, seperti terlihat pada karya foto pemenang yaitu Divisi Umum (Juara I), Divisi Sekper (Juara II) dan Divisi MPT (Juara III). Tak hanya itu, karya logo HUT turut pula memeriahkan event Peresmian Gedung Baru PAUD Melati di Kelurahan Warakas (31/3) yang dihadiri Walikota Jakarta Utara dan ratu-

san masyarakat, serta Turnamen Golf Persahabatan di Club Golf Bogor Raya (10/6) yang dihadiri Wamen PU serta para pejabat di lingkungan Departemen PU, BPJT, BUJT dan ATI.

Disambut Antusias

Bagi keluarga karyawan, hajatan seperempat abad CMNP disambut antusias dan penuh sukacita, terlebih bagi keluarga karyawan yang hadir pada puncak acara CFFD yang digelar di Dufan, Taman Impian Jaya Ancol,

Sabtu (22/4). Lebih dari 2000 undangan tumpah ruah di Rama Sinta Hall atau total peserta 2.733 orang termasuk peserta CFFD angkatan II, III dan IV yang dilangsungkan pada 29 April, 6 Mei dan 13 Mei 2012.

Rama Shinta Hall Dufan tempat berlangsungnya perhelatan puncak tersebut nyaris penuh sesak, dipadati ribuan orang tanpa kecuali anak-anak. Tata panggung dan *lighting* yang megah (bahkan termegah sepanjang sejarah perhelatan CMNP), didukung dengan acara-acara pilihan, menjadi saksi betapa CFFD dipersiapkan dengan sangat serius selama hampir 2 bulan. Menurut Ketua Panitia,



Sholahuddin "karek" maka perayaannya dari ulang tahun b dan 18 perusahaan sponsor".

Amanat dan Apresiasi Direksi

Tepat pukul 10.15 WIB acara yang dinantikan itu mulai dibuka. Sorak-sorai dan tepukan membahana menyambut sapaan hangat duo MC, Rina Nose dan Deny Cagur. Dua sosok yang dikenal di jagat hiburan tanah air ini, langsung membuka acara dengan mengajak semua tamu undangan untuk menyaksikan video kilas balik 25 tahun CMNP, berdoa untuk keselamatan CMNP, dilanjutkan dengan hentakan musik, riuh rendah lagu Happy Birthday yang menandai pematangan tumpeng ulang tahun.

Shadik Wahono, Direktur Utama dalam sambutannya, mengajak kepada seluruh keluarga besar CMNP untuk mensyukuri atas pencapaian usia 25 tahun CMNP, menyampaikan apresiasi kepada keluarga karyawan, serta menghimbau perlunya kerja lebih keras untuk meraih harapan-harapan yang lebih besar. Usai

sambutannya, Shadik yang didampingi oleh anggota Direksi lain, juga memberikan penghargaan pin emas kepada 44 orang karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun; mengundi 5 pemenang Undian Haji (Iwan Ridwan, Ispriyanto, Danu Suharmoko, Najidin dan Suherman Budi), serta memberikan penghargaan kepada pemenang Lomba Cipta Logo HUT dan Lomba Foto Unit Kerja.



Hiburan yang Memikat

Tidak hanya sarat dengan penghargaan dan dibanjiri ratusan doorprize, acara CFFD juga mempersembahkan aneka hiburan, seperti indahnya penampilan music belasan anak Sanggar Merah Putih; kompak dan seru-nya atraksi konser interaktif 700 Angklung Mang Ujo yang bikin "gerrr" serta memanasnya penampilan band papan, "ARMADA" yang digawangi Rizal (Vocal), Radha (Gitar 1), Mai (gitar 2), Endra (Bass) dan Andith (Drum) dengan beberapa *single hits*-nya, seperti Mabuk Cinta dan Mau Dibawa Kemana. Ratusan anak karyawan yang rata-rata ABG itu pun sontak histeris, menyerbu di depan panggung, ikut berdendang, menari bahkan tak lupa "jeprat-jepret" mengabadikan sang idola.

Kemeriahan di Hall akhirnya usai pukul 12.00, saat para undangan istirahat, menukarkan kupon makan siang (Bakso Planet dan Paket Ayam Goreng Mac Donalds) serta melanjutkan kegembiraan babak kedua dengan menjelajah ke berbagai wahana seru Dunia Fantasi seperti menguji nyali di Hysteria, Kora-kora, Halilintar, Arung Jeram dan Tornado; sekedar "happy-happy" di Istana Boneka, nonton teater simulator, naik bianglala, atau barangkali menikmati kolam renang apung di Atlantis, sebelum sang mentari condong ke barat, saat semarak CFFD usai. (wan)

Pemenang Lomba Foto Profil Unit Kerja



Juara I Divisi Umum



Juara II Divisi Sekper



Juara III Divisi MPT

Pemenang Lomba Cipta Logo HUT ke-25 CMNP



Juara I Raden Chaerudin
(Divisi MPT)



Juara II Dessy Rosalianita
(Divisi Sekper)



Juara III Magdiar Siregar
(Divisi SDM)



BLU CW -- Tri Agus Riyanto, Dirut PT Citra Waspphutowa (CW) tengah menandatangani akta Perjanjian Layanan Dana Bergulir jalan tol ruas Depok- Antasari Tahap I (Antasari – Sawangan) antara BLU-Bidang Pendanaan Sekretarian BPJT dengan CW, yang diselenggarakan di Gedung Balai Krida Jakarta, Senin (16/1)



RUPST CMS -- Dewan Komisaris dan Direksi PT Citra Margatama Surabaya (CMS) tengah mengikuti RUPST Tahun Buku 2011 bertempat di Graha CMS Surabaya, Jum'at (1/6). Rapat diantaranya menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2011.



RUPST CW -- Dewan Komisaris dan Direksi CW sedang foto bersama usai mengikuti jalannya RUPST Tahun Buku 2011 yang diselenggarakan di Hotel Acacia Jakarta, Kamis (7/6). Rapat diantaranya menyetujui Laporan Tahunan serta mengangkat kembali kepemimpinan CW, karena berakhirnya masa jabatan Direksi dan Komisaris.



RUPST & RUPSLB CMNP -- Dirut CMNP, Shadik Wahono sedang memaparkan usulan penerbitan obligasi pada RUPS yang dilaksanakan di Pullman Hotel Jakarta, Kamis (14/6). Rapat diantaranya menyetujui Laporan Keuangan Tahun Buku 2011, rencana penerbitan obligasi serta mengangkat Direksi dan Komisaris yang baru.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CMNP Hasil RUPSLB, 14 Juni 2012

Dewan Komisaris

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| a. Komisaris Utama | : Shadik Wahono |
| b. Komisaris | : Sari Putra Yoseph |
| c. Komisaris | : Fitria Yusuf |
| d. Komisaris Independen | : Agung Salim |
| e. Komisaris Independen | : Danty Indriastuty |

Direksi

- | | |
|-------------------|---------------------|
| a. Direktur Utama | : Moh. Yusuf Hamka |
| b. Direktur | : Indrawan Sumantri |
| c. Direktur | : Suarmin Tioniwar |
| d. Direktur | : Feisal Hamka |
| e. Direktur | : Michael Rusli |



IMAC 2012 -- Direktur Operasi CMNP, Hudaya Arryanto menerima penghargaan kembali pada ajang IMAC Award 2012 kategori Toll Road Infrastructure dengan predikat Excellence in Building and Managing Corporate Image dari Majalah Businessweek Indonesia dan Frontier Consulting Group di Hotel Mulia Jakarta, Rabu (13/6)

Program Revitalisasi PAUD

Menyadari pentingnya pendidikan bagi kecerdasan anak bangsa, memperingati hari jadinya yang ke-25, CMNP kembali menyelenggarakan aksi Corporate Social Responsibility melalui Program Revitalisasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan sasaran 8 BKB PAUD yang berdomisili di 8 kelurahan Jakarta Utara yaitu : BKB PAUD Melati Kelurahan Warakas, BKB PAUD Ceria Kelurahan Sungai Bambu, BLB PAUD Cendrawasih Kelurahan Papanggo, BKB PAUD Matahari Kelurahan Sunter Jaya, BKP PAUD Melati Kelurahan Pademangan Timur, BKB PAUD Delima Kelurahan Ancol, BKB PAUD Melati Kelurahan Penjaringan dan BPB PAUD Seruni Kelurahan Pejagalan.

Program yang dilaksanakan dengan pola kerja sama tripartite antara CMNP selaku penggagas program dan penyandang dana, Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara selaku pemangku kepentingan wilayah dan Ancora Foundation selaku pelaksana program ini, meliputi Revitalisasi Fisik dan Non Fisik. Revitalisasi Fisik berupa perbaikan gedung PAUD dan pembangunan 1 buah gedung PAUD baru di Warakas. Sementara Revitalisasi Non Fisik berupa bantuan sarana, prasarana belajar mengajar dan alat bermain serta pembekalan para guru PAUD melalui Pelatihan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter yang diselenggarakan di Training Center Indonesia Heritage Foundation, Cimanggis Bogor (1-15/3).

Acara serah terima hasil-hasil program dilakukan bersamaan dengan Peresmian Gedung BKB PAUD Melati

Kelurahan Warakas oleh Bapak Walikota Jakarta Utara, Sabtu (31/3). Acara yang dihadiri Direksi CMNP, Pengurus Ancora Foundation, Aparat Pemerintah Kota Jakarta Utara, Tokoh Masyarakat, para guru dan anak-anak PAUD tersebut, berlangsung dengan meriah dan sukses. Semoga sumbangsih CMNP ini dapat memberikan kontribusi positif bagi terwujudnya generasi muda yang cerdas dan berkarakter.



Operasi Katarak

Lembaga Amil Zakat (LAZ) CMNP bekerjasama dengan RS Masjid Agung Sunda Kelapa (MASK) kembali menyelenggarakan Operasi Katarak Gratis bagi 30 kaum Dhuafa yang dilaksanakan di RS MASK, Jl. Taman Sunda kelapa Jakarta, Kamis (7/6). Melalui motto event "Gerakan Mata Sehat untuk Membaca Al'Qur'an" ini diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada masyarakat yang tidak mampu, untuk mencintai dan membudayakan kembali membaca Al-Qur'an.



Mohammad Yusuf Hamka/Dirut CMNP

Antara Jantung dan Hati

Sosok bersahaja Dirut "baru" CMNP hasil RUPSLB 14 Juni lalu ini, tentu tidak asing lagi bagi sebagian karyawan. karena di era 90-an pernah menjabat sebagai Komisaris CMNP. Dialah Mohammad Yusuf Hamka (55).

Meski mengaku "orang kampung" yang lebih nyaman pakai celana jeans, namun "gerah" pakai jas, tampaknya tidak mengurangi tekad pria kelahiran Jakarta ini membawa percepatan usaha

CMNP. "Manajemen CMNP sekarang lebih solid, kami optimis mampu menggerakkan lebih cepat ekspansi dan ekstensi bisnis" tegasnya penuh semangat.

Bagi penikmat kuliner "Patin Bambu" dan penggemar josing ini, asset jalan tol CMNP di JIUT adalah "jantung" yang menjadi sumber kehidupan perusahaan, sementara asset karyawan laksana "hati" yang mampu membawa banyak kemaslahatan. Dua organ yang mesti mendapat perhatian yang layak, tanpa kecuali dalam kehidupan beragama di CMNP.

Karena itu pula, dalam acara CMNP *Management Gathering*, Kamis (28/6) lalu, putra angkat tokoh Islam terkenal Buya Hamka ini, memastikan penambahan jumlah karyawan yang berkesempatan naik haji, dari 5 orang menjadi 10 orang dengan mekanisme yang akan diatur kemudian. (sol)



Mohammad Yusuf Hamka

Rina Nose/Komedian

Bukan Kembar Identik

Peserta CMNP Family Fun Day (CFFD) April lalu, pasti kenal sosok yang satu ini _cerewet, lincah, lucu, Imut dan pandai menyanyi. Berpasangan dengan Denny Cagur pemilik nama asli Nurina Permata Putri atau lebih dikenal dengan nama Rina Nose ini, kompak membawakan acara hajatan CMNP yang digelar di Rama Sinta Hall Dufan.

Tapi tahukah anda, dibalik kesuksesan karirnya di jagat hiburan tanah air, komedian yang piawai menirukan berbagai suara ini, ternyata mengawali karirnya dengan jatuh bangun di berbagai audisi, diantaranya

kontes menyanyi Akademi Fantasi Indonesia, Audisi Pelawak TPI dan Superstar Show Indosiar. Hari-harinya kini padat jadwal, wajahnya pun "riwa-riwi" diberbagai stasiun televisi.

Capek-kah? (saat ditanya redaksi), ia malah jawab "happy" karena bisa silaturahmi dengan keluarga besar CMNP. Telisik demi telisik, ternyata dibalik kesibukan dan kesuksesan Rina, ada seorang manajer andal, Abie namanya, yang notabene saudara kembar mantan Sinden Opera Van Java ini. Meski bak pinang dibelah dua, ternyata adik kakak ini beda karakter, seperti bumi dan langit. (as)



Foto: kapaniagi.com

Lebih Dekat dengan Portal HRIS CMNP

Oleh : Ariswan*

Dalam *Performance Management System (PMS)* atau Sistem Manajemen Kinerja (SMK) yang diterapkan banyak perusahaan – termasuk CMNP -- sebuah bukti (*evidence*) yang terdiri atas data dan informasi menjadi hal yang sangat penting, sehingga perhitungan kinerja karyawan tidak didasarkan pada 'suka atau tidak suka' si bos pada karyawan, atau 'dekat-jauhnya' karyawan pada si bos, melainkan berdasarkan *evidence*, bukti prestasi dan bukti wanprestasi. Bagaimana agar bisa diperoleh bukti-bukti akurat dan objektif, maka diperlukan sistem pencatatan yang bersifat mekanik.

Saat ini di CMNP telah hadir Sistem Informasi SDM atau *Human Resource Information System* (Portal-HRIS) sebagai sarana dalam pengelolaan manajemen SDM yang didasarkan pada kemampuan teknologi komputer. Susan M. Heathfield, seorang praktisi ke-SDM-an mendefinisikan HRIS sebagai sebuah perangkat lunak atau solusi *online* untuk pemasukan (*entri*) data, pelacakan data, dan kebutuhan informasi dari departemen HRD/SDM, penggajian, manajemen, dan fungsi akuntansi dalam perusahaan. HRIS biasanya dikemas dalam suatu data base.

Pengembangan Portal-HRIS CMNP yang diolah secara komputerisasi bertujuan untuk mengelola dan menyediakan informasi tentang aktifitas SDM kepada para pihak di Perusahaan, baik manajemen untuk mendukung proses pengambilan kebijakan kepegawaian, maupun karyawan terkait pemenuhan kebutuhan Informasi kepegawaian, seperti sistem kehadiran kerja untuk mendukung implementasi ketentuan PKB Pasal (57) tentang sanksi tambahan atas keterlambatan memenuhi waktu kerja.

Jenis data/Informasi yang diproses secara elektronik dan berbasis *online and realtime* dalam Portal-HRIS tersebut, mencakup Informasi Organisasi, Informasi Karyawan dan Transaksi Kepegawaian. Portal-HRIS juga menyediakan berbagai halaman informasi (fitur) yang berisi aktifitas pengelolaan SDM di Perusahaan (*Insert Tabel*).

Kepada karyawan yang ingin



” Pengembangan Portal-HRIS CMNP yang diolah secara komputerisasi bertujuan untuk mengelola dan menyediakan informasi tentang aktifitas SDM kepada para pihak di Perusahaan ”

mengakses Portal HRIS dipersyaratkan memperoleh *user-id* (nik dan password) dengan menghubungi Divisi SDM. Setiap karyawan yang telah memiliki *user-id* tersebut, diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan data *password*-nya sehingga tidak disalahgunakan oleh pihak lain. Sementara itu, untuk menjalankan Portal-HRIS disarankan menggunakan *browser* Internet Explorer dengan meng-klik/ketik pada alamat URL : <http://citra-sdm2:8080/index.php>.

Portal-HRIS yang dikembangkan saat ini akan terus disempurnakan baik secara teknologi (*software*) maupun kelengkapan materi (*content*). Untuk itu, saran dan masukan dari Karyawan selaku user sangat diharapkan. Sejalan dengan transformasi organisasi di Perseroan, maka ke depan Portal-HRIS akan dikembangkan menjadi HCIS (*Human Capital Information System*). Selamat mengakses dan menjelajah Portal HRIS!

* Penulis adalah Asisten Manajer Personalia & HI

Isi Fitur-fitur HRIS CMNP

- **DASHBOARD:** Informasi Profil Perusahaan, Struktur Organisasi, Ikhtisar Tenaga Kerja, Statistik Karyawan
- **INFORMASI:** Informasi Kepegawaian, Ulang Tahun Karyawan, Aplikasi Portal-HRIS
- **GALERI SDM:** Informasi Program Pendidikan & Pelatihan Karyawan, Kegiatan Hubungan Industrial dan Sosialisasi/Penyuluhan
- **PKB 2012-2014:** Buku PKB 2012-2014, Materi Sosialisasi dan Ketentuan Sanksi Jam keterlambatan Masuk Kerja
- **DATA KARYAWAN:** Informasi tentang Profil Karyawan, Penggajian Bulanan, Tunjangan & Fasilitas, Kehadiran Kerja (Absensi), Cuti Tahunan & Tambahan, Jaminan Pengobatan dan Pelaksanaan Kerja Lembur
- **GROUP UNIT KERJA:** fitur yang diperuntukkan bagi Manajer, Asisten Manajer dan Senior Officer. Berisi Profil Karyawan, Data Kehadiran Kerja (Absensi), Data Cuti Tahunan & Tambahan dan Data Pelaksanaan Kerja Lembur, serta Statistik Kepegawaian di Unit Kerja
- **APLIKASI SDM:** Sistem Penilaian Kinerja (PK-System), Formulir Transaksi SDM (e-SDM), Employee Assessment Center
- **DOWNLOAD:** Formulir Kepegawaian, Peraturan Kepegawaian
- **KELUAR:** fitur untuk keluar dari Portal-HRIS

● LENSA



Iman Budiman

Lezate Mie Ayam Hotplate "Odon"

Pepatah bijak mengatakan "Kesuksesan sejati adalah menemukan jalan hidup pada pekerjaan yang Anda cintai". Pepatah ini tampaknya pas banget untuk perjalanan usaha Odon, panggilan akrab Iman Budiman – Eks Pultol CMNP.

Karena kebiasaannya menjajal aneka makanan, menginspirasi minat Odon berdebut di dunia kuliner. Sahdan, ketika keputusan *resign* dari CMNP ia memantapkan tekadnya menjajal bisnis ini. Berbagai jenis menu diujicoba, sampai akhirnya medio akhir 2010, ketrampilan otodidiknya ini dijajal di Buah Batu, Pasteur dan Cimahi. Sayang usaha warung soto ayam dan nasi bebek miliknya hanya bertahan tujuh bulan.

Tak mau terbenam dengan kegagalan, Odon-pun bergegas mengevaluasi pangsa pasar. Menu baru berbasis mie pun diuji berkali-kali, hingga ditemukan satu resep jitu, mie ayam hotplate khas Odon.

Medio 2011 warung Odon dibuka kembali, tepatnya di area Gedung Binarum - Jalan Pajajaran Bogor.

Analisa bisnis Odon tak meleset, peluncuran bulan perdana rata-rata 40 mie ayam hotplate ludes, dengan omzet Rp. 700 ribuan per hari.

Hari berganti, perjuangan mengais rupiah mulai berbuah manis, mie ayam hotplate nya terus digandrungi dan membludak. Sayang usahanya ini berdampak pada kemacetan arus lalu lintas. Al-hasil warung tendanya harus rela "digaruk" oleh petugas Trantib. Kejadian "ngenes" ini pun berulang ketika mangkal di lapangan Sempur Kota Bogor.

Kini sudah 6 bulan warungnya beroperasi dikawasan Ciomas - Bogor. Meski di tempat yang relatif sederhana, penggemar mie ayam hotplate-nya semakin merambah dari ujung timur Ciawi hingga ke barat

Dramaga, terlebih Odon juga melayani pesan antar via telpon, sms dan pesan blackberry.

Ketika Redaksi menyambangi dan menyantap menu andalan Odon, hemm selain harga terjangkau, ternyata paduan mie, potongan daging ayam dan bumbu rahasia yang disajikan dalam piring panas, benar-benar lezate nyam..nyam. Tak kalah nikmat, mie yamin dan pisang bakar borongosnya, bikin merem melek.

Pantas saja kini omzet si Odon mencapai rata-rata Rp. 1 juta per hari. Mau coba? silahkan kunjungi Warung Odon di depan Alfa Midi Ciomas – Bogor, dan buktikan sensasi rasa bintang lima, harga kaki lima.

(wan)

● HIKMAH

Mari Beristiqamah

Zaman boleh berganti, waktu boleh beralu. Tetapi, keimanan harus tetap dalam hati hingga tiba waktunya pulang menghadap Illahi. Tekanan boleh muncul dari kiri kanan, paksaan boleh datang menantang, tapi keimanan harus tetap dikedepankan. Dalam Islam, iman adalah perkara asasi. Ia lebih penting dari segala urusan penting manusia. Iman menjadi penentu diterima tidaknya segala kebaikan setiap insan. Tanpa iman segala amal baik tidak bernilai di sisi Allah. Dengan iman, sesederhana apa pun, segala amal baik akan mendapat balasan yang lebih baik (QS [16]: 97).

Dengan demikian tidak ada urusan yang paling mendasar, penting, dan utama bagi setiap Muslim selain menjaga kualitas iman dan senantiasa meningkatkannya. Abu Amr atau Abu Amrah Sufyan bin Abdullah, ia berkata, "Saya berkata kepada Rasulullah, 'Wahai Rasulullah, tolong ajari saya suatu ucapan yang mengandung ajaran Islam dan saya tidak perlu lagi bertanya kepada siapa pun selain Anda'." Rasulullah menjawab, "Katakanlah, aku beriman kepada Allah, kemudian bersikap istiqamah." (HR Muslim).

Hal inilah yang mendorong seorang Umar bin Khathab tetap dalam kesederhanaan sekalipun telah mengemban amanah sebagai seorang khalifah. Begitu pula halnya dengan Ali bin Abi Thalib yang tetap bahagia meskipun bekerja sebagai pengangkut air pada seorang majikan yang beragama Yahudi. Semua itu dilakukan bukan karena mereka anti dunia, tetapi lebih karena ingin kedekatan hatinya kepada Allah SWT tidak terganggu (istiqamah). Dunia cukuplah bisa menegakkan tulang rusuk guna beribadah kepada-Nya, demikian salah satu pesan nabi.

Harta, tahta, dan wanita kadang membuat manusia tidak istiqamah dalam iman, seperti Qarun dan Tsa'labah. Demi dunia, keduanya rela melepas imannya. Padahal, balasan bagi Muslim yang istiqamah adalah surga. "Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: 'Tuhan kami ialah Allah', kemudian mereka tetap istiqamah maka tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan mereka tiada (pula) berduka cita. Mereka itulah penghuni-penghuni surga, mereka kekal di dalamnya; sebagai balasan atas apa yang telah mereka kerjakan." (QS [46]: 13, 14).

(Cink ! – reff : Republika)



● RESENSI BUKU



Pengusaha Koperasi: Memperkokoh Fondasi Ekonomi Rakyat

Penulis : Bernhard Limbong
Tahun Terbit : Cet 1 - Des 2010
Halaman : 360 Halaman
Kategori : Ekonomi/Bisnis
Penerbit : Margaretha Pustaka
ISBN : 978-602-978-660-6

Fakta membuktikan bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Koperasi mewakili sebagian besar rakyat Indonesia, khususnya mewakili rakyat yang berpenghasilan menengah ke bawah, memiliki sumber daya yang terbatas. Oleh karena itu, tidak berlebihan kalau dikatakan, apabila UMKM ingin maju, maka mereka perlu bekerjasama dalam wadah Koperasi. Melalui wadah Koperasi itulah, UMKM dapat memobilisasi dan mensinergikan segala sumber daya yang dimiliki dalam melakukan pengembangan organisasi, manajemen, permodalan, dan usahanya.

Paparan dalam buku ini merupakan sebuah refleksi sekaligus memberikan pencerahan, inspirasi, dan energi baru bahwa setiap pelaku Koperasi pada hakekatnya adalah 'pengusaha' (*entrepreneur*) atau Wirakoperasi, dan menjadi pendukung pada saat yang tepat dimana Kementerian Koperasi dan UKM mencanangkan program Gerakan Masyarakat Sadar Koperasi.

Buku ini mengajak setiap pelaku koperasi untuk selalu berpikir dan bertindak sebagaimana halnya pengusaha. Dengan memiliki gabungan perilaku sebagai pengusaha dan semangat visi koperasi, maka akan menghasilkan kinerja koperasi yang sejajar dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Buku ini diharapkan pula menjadi salah satu referensi untuk meningkatkan pengetahuan tentang koperasi dan dapat mendorong semangat dan tekad untuk berkoperasi.

Yang tidak kalah penting, penulis juga menarik kesimpulan, antara lain adalah Koperasi harus melakukan konsolidasi internal, yaitu mengusahakan kebangkitan koperasi agar dapat menjalankan peranan yang sesungguhnya dalam kehidupan perekonomian nasional. Kepercayaan masyarakat harus dipulihkan kembali dengan menumbuhkan dan mengembangkan koperasi sebagai jaringan badan usaha yang sehat (*sound*), layak (*viable*), berbasis pada kepentingan ekonomi anggotanya dan mampu menghadapi kehidupan ekonomi pasar yang sehat (*market friendly*). (cink !)

● INFO KITA



Reuni Direksi

Manajemen CMNP kedatangan tamu, mantan Direksi CMNP, Daddy Hariadi (ketiga dari kiri), I Ketut Marjana (kelima dari kiri) dan Adityawarman (keenam dari kiri). Reuni dengan sahabat lama pada Jum'at sore (29/6) tersebut, berlangsung hangat dan penuh keakraban.



Talkshow Kesehatan

Karyawan tengah mengikuti *Talk Show* Kesehatan tentang "Pengaruh Tekanan Darah Tinggi, Kolesterol, Gula Darah dan Obesitas terhadap Tubuh" yang disponsori RS Premier Jatinegara, di Ruang Serbaguna CMNP, Kamis (31/5).



Pelatihan Dynamic Entrepreneur

Sebagai apresiasi dan pembekalan perusahaan kepada karyawan yang telah memasuki masa pensiun, CMNP memberikan pelatihan "Dynamic Entrepreneur" yang dilaksanakan di Rhenald Kasali School for Entrepreneurs Jakarta, Jumat – Minggu (25-27/5).



Penandatanganan PKB

Suryadi, Ketua SK-CMNP (Blazer Hitam) dan Direksi CMNP tengah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2012-2014 di Ruang Serbaguna, Rabu (15/2). "Semoga kedua belah pihak, memiliki komitmen terhadap implementasi PKB tersebut."



Pelatihan implementasi Aplikasi Online

Manajer Divisi Operasi, Muhdor Nurohman (tengah) berfoto bersama peserta pelatihan Implementasi Aplikasi Online Kartu Dinas Dalam Kota bagi Kashift PulTol, bertempat di ruang Divisi MPT, Selasa-Rabu (8-9/5).



CMNP Management Gathering

Dewan Komisaris dan Direksi CMNP (sesuai keputusan RUPSLB 14 Juni), tengah memberikan pengenalan dan arahan kepada para pejabat di lingkungan CMNP dalam acara Management Gathering yang digelar di Ruang Serbaguna, Kamis (28/6). Acara yang cukup rileks tersebut, juga dihadiri oleh Dewan Penasehat Direksi CMNP, diantaranya Tito Sulistio (mantan Direktur Keuangan CMNP era 90-an).

● MENIKAH

Menikah

Atas nama Komiaris, Direksi dan seluruh karyawan CMNP mengucapkan, selamat menempuh hidup baru, semoga menjadi keluarga yang *sakinah, mawadah, warohmah*.



Agung Gunawan C (MPT) dan Ikrimah, Depok, 12 Februari 2012



Priyandi (MPT) dan Atiek Mugi Rahayu, Cilacap, 19 Mei 2012



Tommy Kurniawan (MPT) dan Indah Ayu S, Jakarta, 07 April 2012

● TEKA-A

Positif, Positif, Positif

Itu bukanlah ungkapan matematika, tapi penggalan dari kebiasaan baik yang diterapkan kepada anak didik di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Rhenald Kasali School for Entrepreneurs (RKSE) agar setiap pagi selalu berbicara secara positif.

Kisahanya berawal dari acara pembekalan karyawan CMNP dalam menyambut masa persiapan pensiun dengan "menyekolahkan" mereka di suatu lembaga untuk "sebis-bisa" menjadi wirausaha. Lembaga yang dipilih yaitu RKSE yang pelaksanaannya selama 3 hari berturut-turut mulai 25 sampai 27 Mei 2012.

Nah, di hari kedua pelaksanaan, kelasnya dibagi menjadi 5 kelompok yang akan mengunjungi berbagai kegiatan wirausaha maupun kegiatan sosial di lingkungan RKSE. Satu kelompok saat berkunjung ke PAUD, disambut dengan ramah oleh tim guru – semuanya wanita muda cantik – yang biasa menyebut dirinya "bunda" untuk anak-anak asuhannya. Paket acara hari itu, Sabtu, yang mana para siswa-siswi lagi libur. Entah karena kebiasaan "momong" anak-anak atau entah apa, peserta kelompok ini – yang notabene rata-rata sudah berusia kepala lima – diperlakukan bagai anak asuhnya sehari-hari.



Dengan sabar dan dialek khasnya, "bunda cantik" itu menjelaskan, bahwa setiap pagi, anak-anak wajib melakukan : salam kepada guru, salam kepada teman, membuang kenakalan hari kemarin, berkata positif, dan lainnya.

Nah "cilakanya", ketika sampai pada istilah "berkata positif" itulah, salah satu peserta secara spontan nyeletuk, "positif, positif, positif." Yang kontan disambut gelak tawa seluruh peserta, dan acara yang semula hening serius berubah menjadi santai. Positif, Positif, Positif .. he..he.... (sh)

● KUIS

Pertanyaan Kuis WCM Edisi 32 :

Menggambarkan bentuk visual apakah logo HUT Ke-25 CMNP ?

Pilihan Jawaban :

- a. Dua Elang
- b. Tiga Macan
- c. Dua Nuri



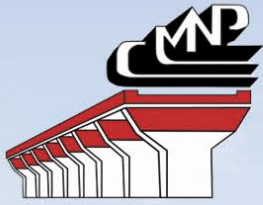
Cara Mengikuti Kuis:

- Ketik (nama) spasi (unit kerja) spasi (jawaban kuis), kirim ke 0852 8684 4760 paling lambat 30 Juli 2012. Contoh : Raden MPT b (Artinya : pengirim sms adalah Raden dari Divisi MPT dengan pilihan jawaban "b" yaitu Tiga Macan
- Satu orang hanya berhak mengirim 1 kali sms/edisi kuis
- Pemenang akan diumumkan pada WCM Edisi ke 33
- Tersedia 8 T-Shirt keren untuk 8 orang pemenang
- Keputusan Redaksi mutlak, tidak dapat diganggu gugat.

Pemenang Kuis WCM Edisi 31:

Soegeng (MPT), Yoyoh Sa'diah (MPT), M. Nurdin (MPT), Fahmi (PPGT), Edi Sunardi (MPT), Mamat Wijaya (PP), Rusman Witono (MPT) dan Dedi N. (MPT).

(Hadiah dapat diambil di Redaksi, Divisi Sekper pada 10 – 30 Juli 2012)



Dirgahayu



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

13 April 1987 - 13 April 2012

